



Yogya Tambah 8 Sekolah Aman Bencana

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya membentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) secara bertahap setiap tahun. Tahun ini Pemkot membentuk SPAB yang menyasar delapan SD dan SMP negeri di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Aki Lukman Nor Hakim mengutarakan, tahun ini pembentukan SPAB tetap 8. Jumlah itu sama dengan pembentukan SPAB mulai tahun 2022 dan 2023, setiap tahun 8 sekolah.

"SPAB setahun empat SD dan empat SMP. Kami (sekolah) negeri dulu (pembentukan SPAB)," kata Aki di Balai Kota Yogyakarta belum lama ini.

BPBD Kota Yogyakarta sudah mengirimkan surat terkait perihal permohonan usulan, sekolah sasaran program SPAB tahun 2024 kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta. Termasuk mengundang SD dan SMP terkait untuk sosialisasi awal terkait pembentukan SPAB.

Sejak dibentuk mulai tahun 2022 sampai kini sudah ada 16 SPAB di tingkat SD dan SMP di Kota Yogyakarta. Sekolah yang sudah dibentuk menjadi SPAB antara lain SDN Suryodiningrat, SDN Tukangan, SDN Ngabean, SMPN 16 Yogyakarta, SMPN 8 Yogyakarta dan SMPN 9 Yogyakarta.

"Kami masih menyelesaikan Kampung Tangguh Bencana. Sementara sekolah yang belum SPAB kami akan beri jalur evakuasi dulu," ujarnya.

Sementara itu Ketua Tim Kerja Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogyakarta, Darmanto menegaskan, tujuan pembentukan SPAB untuk membangun kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana serta budaya siaga, aman dan pengurangan risiko bencana di lingkungan sekolah. Termasuk membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya ada untuk memberikan perlindungan dari ancaman dan dampak bencana.

"Kewenangan BPBD memberikan pelatihan baik secara teori sampai simulasi (bencana) di lapangan. Pendampingan SPAB akan dimulai Juli," papar Darmanto, Kamis (15/2).

Menurutnya, komponen dalam pembentukan SPAB antara lain terkait manajemen dasar dalam menghadapi bencana, mitigasi bencana dan jalur evakuasi. Dalam forum sosialisasi awal yang mengundang sekolah, BPBD Kota Yogyakarta menyampaikan terkait tek-



MERAPI-Dokumen BPBD Kota Yogyakarta

Dokumentasi BPBD Kota Yogyakarta menggelar simulasi bencana gempa bumi di sekolah yang menjadi sasaran program SPAB.

nis dan pelaksanaan SPAB serta menggalang informasi awal dari sekolah terkait potensi kerawanan serta potensi mitigasi. "Sebelum SPAB dimulai, BPBD akan melaksanakan kunjungan lapangan untuk memetakan kondisi situasi sekolah," tambahnya.

Secara terpisah Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogyakarta Hasyim menyampaikan ada 8 sekolah yang diusulkan dalam program sasaran SPAB tahun 2024. Delapan sekolah calon SPAB itu yakni SMP N 1 Yogyakarta, SMPN 5 Yogyakarta, SMPN 7 Yogyakarta, SMPN 15 Yogya-

karta, SDN Bhayangkara, SDN Bangunrejo 2, SDN Kotagede 1 dan SDN Kintelan 2. Sekolah-sekolah itu dipilih sebagai calon SPAB salah satunya karena pertimbangan kesiapan dari sekolah.

"Di samping kesiapan sekolah, kondisi sekolah itu cukup luas dan siswanya relatif banyak. Misalnya di SMP 15 kelasnya sampai J dan bangunan berlantai dua. Jadi harus dikondisikan supaya warga sekolah memiliki kesiapan bila sewaktu-waktu terjadi bencana sehingga tidak ada korban. Ke depan secara bergiliran semua sekolah menjadi SPAB," papar Hasyim. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005